



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

“Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU MEDIA RODA BERPUTAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA

Alfina Apriyanti¹, Rika Pristian Fitri Astuti², Dian Ratna Puspananda³

¹IKIP PGRI Bojonegoro. Email: alfinaapriy@gmail.com

Abstract

This study is intended to investigate Problem-Based Learning (PBL) model assisted by a spinning wheel media on students' learning outcomes in the economics subject of Grade XI at SMA Negeri 1 Kedungadem. The background of this research is the low level of student participation and achievement, despite the implementation of the PBL model. This quantitative research involved a sample of 36 students. Data collection techniques included observation, tests, and documentation. The instrument used was multiple-choice questions for both pretest and posttest. The data were found to be normally distributed based on the results of normality test, and the t-test results indicated a significant difference between the pretest and posttest scores, with a significance value of 0.000 (<0.05). The average student score increased from 59.00 to 86.94. These findings suggest that the implementation of the Problem-Based Learning model assisted by a spinning wheel media has a significant effect on students' learning outcomes

Keywords: Problem Based Learning, spinning wheel media, learning outcomes, economics, high school students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna mengkaji pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning berbantu media roda berputar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Kedungadem. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa meskipun model Problem Based Learning telah diterapkan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan sampel sejumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah soal pilihan ganda untuk pretest dan posttest. Data dipaparkan berdistribusi normal menurut hasil uji normalitas dan hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest dengan signifikansi 0,000 (<0,05). Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 59.00 menjadi 86.94. Temuan ini mengidentifikasi bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantu media roda berputar memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Problem Based Learning, media roda berputar, hasil belajar, ekonomi, siswa SMA

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi faktor utama dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing di era global. Keberhasilan dalam dunia Pendidikan tercermin melalui jalannya proses pembelajaran yang efektif, (Hidayat et al., 2018). Guru memiliki tanggung jawab besar dalam pembelajaran di sekolah. Mereka harus membuat program pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Namun, masih banyak guru yang menggunakan pendekatan konvensional seperti ceramah yang menyebabkan siswa pasif dan hasil belajar menjadi kurang optimal.

Mata pelajaran Ekonomi menuntut siswa untuk memahami konsep-konsep abstrak dan mampu menghubungkannya dengan fenomena kehidupan nyata. Dengan demikian, dibutuhkan model pembelajaran yang memungkinkan mendorong siswa supaya berpartisipasi secara aktif selama pelaksanaan belajar. Adapun model yang sesuai untuk dimanfaatkan yakni model pembelajaran berbasis masalah, yang terpusat dalam penyelesaian masalah relevan sebagai cara untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Model tersebut telah menunjukkan efektivitasnya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan keterlibatan peserta didik selama kegiatan belajar.

Namun, meskipun model Problem Based Learning telah diterapkan, data awal berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Kedungadem saat 18 Januari 2025 mengidentifikasikan bahwa mayoritas siswa belum menunjukkan keaktifan yang optimal. Berdasarkan data dari hasil observasi guru mata Pelajaran ekonomi, hanya 12 dari 36 siswa yang berhasil mencapai KKM sebesar 75, sementara 24 Siswa lainnya masih berada dibawah standar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Problem Based Learning belum optimal dalam mendorong partisipasi dan hasil belajar siswa.

Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang membantu, media dalam pembelajaran sangat dibutuhkan, pemanfaatan media selama proses pembelajaran juga dapat mengurangi kejenuhan siswa (Stevani et al., n.d.2023). Salah satu alternatif adalah Media roda berputar, media Roda berputar adalah sebuah alat permainan berbentuk lingkaran yang dilengkapi dengan berbagai gambar atau nomor Media ini terbukti meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas model pembelajaran berbasis masalah dalam memperbaiki pencapaian belajar siswa, yang diselesaikan oleh (Djonomiarjo 2019) dengan menyatakan bahwasanya dengan penggunaan model Problem Based Learning (PBL) berpengaruh demi memperbaiki hasil belajar siswa dibandingkan model pembelajaran konvensional. Selain itu penelitian juga dilakukan oleh (Rohmatu Sholihah & Rofiqoh, n.d.) yang menunjukkan bahwa penerapan PBL dengan media *Spinning Wheel* terbukti efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 21 Surabaya.

Berdasarkan latar belakang dan kajian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan menentukan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media roda berputar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Kedungadem.

METODE

Pendekatan untuk diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Penelitian kuantitatif bermula dari teori dan berkembang ke metode pengumpulan data numerik di lapangan. Karena data yang digunakan berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik, pendekatan ini disebut sebagai kuantitatif. (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini meliputi keseluruhan kelas XI di SMA Negeri 1 Kedungadem. Sampel yang dipakai adalah kelas XI-5 dengan jumlah 36 siswa. Metode pemilihan sampel yang diterapkan yaitu cluster random sampling.

Metode pengumpulan data terdiri :

1. Observasi :Pengamatan dilaksanakan untuk mengawasi aktivitas siswa selama pembelajaran. Teknik ini memungkinkan peneliti melihat kegiatan atau perilaku siswa secara langsung dalam lingkungan alami tanpa dimanipulasi.
2. Tes : Tes adalah alat pengukuran kuantitatif yang dimaksudkan untuk menilai bagian tertentu dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tes. (Mufti Hanifa et al., 2024)
3. Dokumentasi : Dalam metode dokumentasi, informasi dikumpulkan melalui penelusuran bukti yang keterkaitan dengan objek penelitian . Data pendukung seperti daftar siswa dan foto kegiatan pembelajaran diperoleh melalui penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini.

Penelitian ini memanfaatkan soal pilihan ganda sebagai instrument untuk pretest dan posttest. Sebelum digunakan, soal telah divalidasi oleh ahli untuk menguji validitas isi, serta soal di uji coba kan di kelas XII untuk mengukur validitas dan reliabilitas butir soal,

Metode pengolahan data yang diterapkan penelitian ini mencakup uji normalitas dan uji-t berpasangan. Uji normalitas diterapkan agar menilai apakah data pretest sera posttest berdistribusi normal, melalui metode Shapiro-Wilk dalam aplikasi SPSS. Usai data dinyatakan berdistribusi normal, berikutnya digunakan uji-t berpasangan (paired sample t-test) guna mengetahui apakah hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan model *Problem Based Learning* berbantu media roda berputar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan kelayakan dan akurasinya. Pengujin ini meliputi uji validitas agar mengukur tingkat butir soal mampu menilai hal-hal yang seharusnya diukur, serta uji

reliabilitas untuk menilai konstistensi internal dari instrumen, berikut paparan hasil uji validitas dan uji reliabilitas .

1. Uji Validitas

Butir soal dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hasil uji validitas instrumen ditampilkan pada tabel 1.1 berikut ini

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas

No Soal	r hitung	r tabel
1	0.531	0.329
2	0.595	0.329
3	0.441	0.329
4	0.464	0.329
5	0.397	0.329
6	0.405	0.329
7	0.410	0.329
8	0.410	0.329
9	0.404	0.329
10	0.510	0.329
11	0.428	0.329
12	0.503	0.329
13	0.404	0.329
14	0.451	0.329
15	0.397	0.329
16	0.405	0.329
17	0.404	0.329
18	0.460	0.329
19	0.428	0.329
20	0.531	0.329
21	0.372	0.329
22	0.428	0.329
23	0.579	0.329
24	0.404	0.329
25	0.451	0.329

Sumber: data diolah SPSS 22.0

Berdasarkan temuan uji validitas Uji Coba instrumen, seluruh butir soal dinyatakan valid. Hal ini didasarkan pada nilai r_{hitung} setiap butir soal lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0.329$ dengan $N=36$).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan memakai rumus KR-20 (r_{11}) melalui pendekatan Cronbach's Alpha di SPSS, Untuk rangkumannya dapat diamatit pada tabel 1.2 berikut ini

Gambar 1.1 hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	25

Merujuk gambar 1.1 Diatas diperoleh nilai alpha sebesar 0,879 untuk 25 butir soal. Hasil ini mengidentifikasi bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi, karena berada di atas standar minimal 0,70 yang umumnya digunakan sebagai batas kelayakan.

Setelah instrumen penelitian di uji melalui uji validitas dan reliabilitas, ole karena itu, teknik pengolahan Data yang diterapkan dalam analisis ini meliputi uji normalitas dan uji hipotesis, hasil kedua pegujian tersebut diperlihatkan pada uraian berikut :

1. Uji Normalitas

Pengujian pada uji normalitas menerapkan pendekatan Shapiro-Wilk. Penelitian ini memakai sampel berjumlah 36 yang berarti kurang dari 50 dengan taraf signifikansi 0,05 dan didapatkan data dalam tabel 1.1

Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
nilaipretest	.977	36	.650
nilaiposttest	.940	36	.051

Sumber: data diolah SPSS 22.0

Menurut tabel 1.3 Diatas bukti dari pengujian normalitas pada hasil uji Shapiro-Wilk, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data pretest adalah 0,650 dan untuk posttest adalah 0.051 pada uji Shapiro-Wilk. Kedua nilai tersebut melebihi taraf signifikansi 0,05, yang menunjukkan data pretest dan posttest berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh antara pembelajaran model problem based learning berbantu media

roda berputar terhadap hasil belajar ekonomi. Berdasarkan tujuan itu, sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah :

Ha : Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu media roda berputar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi

H0 : Penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantu media roda berputar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi .

Gambar 1.2 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	nilai_posttest - nilai_pretest	27.944	9.591	1.599	24.699	31.190	17.481	35	.000

Sumber: data diolah SPSS 22.00

Berdasarkan output, didapatkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), t_{hitung} sebesar 17.481 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000. karena nilai sigfikansi $0.000 < 0.05$, kesimpulannya adalah bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Definisinya hasil pretest dan posttest menunjukkan perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata selisih antara keduanya adalah sebesar 27.944 dengan simpangan baku 9.591 dan standar error 1.599 Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan nilai berada pada rentang 24.699 hingga 31.190, yang seluruhnya bernilai positif, menandakan bahwa peningkatan nilai setelah perlakuan terjadi secara konsisten

Berdasarkan pemaparan dari hal tersebut, dapat menunjukkan pemilihan model pembelajaran yang dibantu roda berputar mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan dipaparkan diatas membuktikan bahwa ada peningkatan terhadap nilai rata-rata siswa sesudah pembelajaran melalui model pembelajaran problem based learning yang didukung oleh media roda berputar dari yang awalnya 59.00 meningkat menjadi 86.94 dengan ini menunjukkan adanya pengaruh antara pembelajaran dengan pembelajaran problem based learning berbantu media roda berputar dalam hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini juga sesuai dengan perhitungan uji-t yang diperoleh hasil thitung lebih besar dari tabel dengan perbandingan $17.481 > 2,030$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Untuk itu terdapat bukti dengan *problem based learning* berbantu media roda berputar berpengaruh dalam hasil belajar siswa kelas XI Pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kedungadem.

DAFTAR RUJUKAN

- Djonomiarjo Guru SMK Negeri, T., & Kab Pohuwato, P. (n.d.). *PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR*. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Hidayat, T., Pristian, R., & Astuti, F. (2018). TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION BERBASIS PENYELESAIAN MASALAH: METODE BARU DALAM PEMBELAJARAN TEORI EKONOMI MIKRO. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(2).
- Mufti Hanifa, C., Mardiah Aza, D., Arianti, E., Samsia Harahap, N., Azyana, R., Amanda, T., Meutia Hasni, D., Pendidikan Agama Islam, P., Tarbiyah, F., & Tinggi Agama Islam As-Sunnah Medan, S. (2024). Penyusunan Dan Pelaksanaan Tes dan Non-Tes. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 539–546. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Rohmatu Sholihah, N., & Rofiqoh, R. (n.d.). Penerapan Problem Based Learning Dengan Media Spinning Wheel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Relita Rofiqoh INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 2633–2639.
- Stevani, F., Duwi Saputri, E., Fradani, A. C., Asror, A. G., Ayu Estari, S., Studi, P., Pancasila, P., Kewarganegaraan, D., Pendidikan, F., Sosial, I. P., & PGRI Bojonegoro, I. (n.d.). *KRIDA CENDEKIA PERMAINAN ULAR TANGGA MODIFIKASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF UNTUK SISWA SDN GONDANG 3 BOJONEGORO*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif*.